

“Ketika Tulang Belulang Tertinggal”:  
Kajian Budaya Material Sulawesi Tengah

Oleh

*Eija-Maija Kotilainen*

diterjemahkan oleh Albert Schrauwens

dari  
dissertatsinya:

“When the Bones are Left”  
A Study of the Material Culture of Central Sulawesi  
(Helsinki 1992)



This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

**LOBO/ York Centre for Asian Research  
2020**

**ISSN 2563-2418**

**Dicetak dengan bantuan**

**York Centre for Asian Research (YCAR)**  
York University  
Toronto, Canada  
(<https://ycar.apps01.yorku.ca>)

**LOBO:**  
Annals of Sulawesi Research  
Jilid 4 (2020) Suplemen 1

**Daftar Isi:**

---

KATA PENGANTAR	i
BAB I: PERKENALAN	1
1.1. Penutur Bahasa Kaili-Pamona dari Sulawesi Tengah	1
1.2. Tentang Istilah Toraja	4
1.3. Sumber-Sumber	6
1.3.1. Sumber Administrator Kolonial	6
1.3.2. Sumber Misionaris	8
1.3.2.1. Karya A.C. Kruyt dan N. Adriani	8
1.3.2.2. Misionaris di antara Penutur Kaili	14
1.3.3 Laporan Pelancong dan Cendekiawan	15
1.3.4. Koleksi Museum	17
1.4. Budaya Material Sebagai Objek Penelitian	24
1.4.1. Antropologi dan Budaya Material	24
1.4.2. Pembacaan Budaya Material	27
1.5. Tentang Studi ini	32
BAB 2. PENGARUH EKSTERNAL TERHADAP SULAWESI TENGAH	37
2.1. Perdagangan sebelum abad ke-19	37
2.2. Perdagangan dan Upeti di Abad ke-19	40
2.3. Tekstil Impor dan Produksi Kain Kulit Kayu Pribumi Sulawesi Tengah sekitar tahun 1900	42
BAB 3. OBJEK DAN KONSEP WAKTU	47
3.1. Memori, Sejarah dan Peninggalan: Tiga Sumber Pengetahuan Masa Lalu	47
3.2. Kekerabatan dan Durasi Waktu	49
3.3. Leluhur Sebagai Jembatan Antara Masa Lalu dan Masa Kini	52
3.4. Kosmos	54
3.5. Jiwa	57
3.6. Kesimpulan	60

BAB 4. BARANG BERHARGA KELUARGA	63
4.1. Konsep Barang Berharga Keluarga	63
4.2. Milik, Kepemilikan, dan Barang Berharga Keluarga	64
4.3. Potensi Objek	68
4.4. Pusaka Leluhur	70
4.5. Kesimpulan	74
BAB 5. TEKSTIL SEBAGAI PUSAKA	76
4.1. Pakaian Impor dari India	76
5.1.1. <i>Patola</i> dan Tiruannya	76
5.1.2. Kain India lainnya	81
5.2. Kain dari Sulawesi Tengah Selatan	84
5.2.1. Kain <i>Sarita</i>	84
5.2.2. Kain Ikat	87
5.2.3. Kain Sudalangi	92
5.3. Tekstil <i>Bana</i> dan <i>Mesa</i>	93
5.4. Daya Tarik Yang Asing	96
5.5. Kesimpulan	98
6. MENYAJIKAN MAS KAWIN DI SULAWESI TENGAH	100
6.1. Pernikahan di Sulawesi Tengah	100
6.2. Mas Kawin	105
6.3. Bagian Pertama Mas Kawin	108
6.4. Bagian Kedua dari Mas Kawin	111
6.5. Peran Mas Kawin	113
6.6. Kesimpulan	115
7. OBJEK DAN DUNIA TAK TERLIHAT	118
7.1. Transendensi dan Symbolisme Objek	118
7.2. Perdukunan di Sulawesi Tengah	122
7.3. Pakaian dan Peralatan Dukun	126
7.3.1. Kostum Dukun di Sulawesi Tengah Bagian Barat	126
7.3.2. Pakaian Dukun Sigi	128
7.3.3. Kostum Dukun Pamona	132
7.3.4. Hiasan Kepala Dukun	135
7.3.5. Pakaian Seperti Ponco	136
7.3.6. Peran Pakaian Dukun	140
7.4. Penggunaan Benda Ritual oleh Dukun di Sulawesi Tengah	145
7.4.1. Menyatukan Jiwa ( <i>Tanoana</i> ) dengan Seorang Anak di antara To Pamona	145
7.4.2. "Rumah Roh" ( <i>woka</i> )	154
7.4.3. Menyatukan Jiwa Anak di antara To Bada'	156
7.5. Ritual penyembuhan	159

7.5.1. Dukun Bekerja di Tanah	159
7.5.2 Boeka seperti Manusia	163
7.5.3. "Tempat Tinggal Jiwa" ( <i>rare</i> )	169
7.6. Kesimpulan	171
8. "KETIKA TULANG BELULANG TERTINGGAL"	174
8.1. Ritual Kematian di Sulawesi Tengah	174
8.2. Pesta Kematian Besar di antara To Pamona	175
8.3 Pesta Kematian Besar di antara To Napu	191
8.4. Bungkusan Tulang	199
8.5. Leluhur Disebut "Tulang"	206
9. PERAN KAIN KULIT KAYU DI SULAWESI TENGAH	210
9.1. Kain Kulit Kayu dan Tekstil Dibandingkan	210
9.2. Kain Kulit Kayu dan Transendensi	212
9.2.1. Kain Kulit Kayu dan Perdukunan	212
9.2.2. Kain Kulit Kayu dan Kematian	214
9.2.3. Kain Kulit Kayu, Roh-Roh dan Leluhur	214
10. WAKTU, TRANSENDENSI DAN BUDAYA MATERI DI SULAWESI TENGAH: KESIMPULAN	218
10.1. "Hal-Hal Menakjubkan Tiba dari Dunia Luar"	218
10.2. Arus Artefak	220
10.3. Benda Ritual	220
10.4. Jenis Kelamin dan Budaya Material di Sulawesi Tengah	221
10.5. "Objek Material Adalah Rantai Yang Menjalin Hubungan Sosial"	222
10.6. Kain Kulit Kayu dan Konsep Waktu	223
10.7. Waktu dan Daya Tahan Benda	224
10.8. Akhir Perjalanan Menuju Yang Lain	225
REFERENSI	227
LAMPIRAN 1: KOLEKSI MUSEUM	241
Tekstil-Tekstil	242
Pakaian upacara	249
Tunik Dukun	250
Hiasan Kepala	252
Pakaian seperti Ponco	257
Ornamen kuningan berbentuk spiral	264
Lonceng	266
Piring	269

Manik-manik	270
Topeng kematian	271
Sosok serat aren	274
Persembahan	278
Objek ritual dukun	280